

BAHAN PEMBELAJARAN
FILOSOFI FLOWER, BEE, HONEY DAN INTEGRASINYA DALAM BUDAYA
KERJA ASN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta diharapkan mampu mempraktikkan Filosofi Flower, Bee, Honey dan Integrasinya dengan Budaya Kerja ASN.

2. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta diharapkan dapat:

- a. Menjelaskan konsep dasar filosofi Flower, Bee, dan Honey.
- b. Menjelaskan hubungan filosofi Flower, Bee, dan Honey dengan budaya kerja ASN BerAKHLAK di Kemenduk Bangsa/BKKBN.
- c. Menerapkan budaya kerja BerAKHLAK dengan filosofi Flower, Bee, dan Honey dalam aktivitas profesional sehari-hari.
- d. Menjelaskan Integrasi Budaya Kerja Berakhlak Dengan Filosofi Flower, Bee, Honey Melalui Pendekatan Ways Of Working

B. WAKTU

135 menit (3 JP)

C. RINCIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Materi	Waktu	Metode	Media
1	Apa Itu Flower, Bee, Honey?	20 menit	Belajar Mandiri	a. Bahan Tayang b. Infografis c. Video d. Gamifikasi e. PC/Laptop/HP f. Internet g. Lembar Studi
2	Filosofi Flower, Bee, Honey dalam Konteks ASN	25 menit	Belajar Mandiri	
3	Integrasi Budaya Kerja BerAKHLAK dengan Filosofi Flower, Bee, Honey	30 menit	Belajar Mandiri	
4	Integrasi Budaya Kerja Berakhlak	30 menit	Belajar Mandiri	

No	Materi	Waktu	Metode	Media
	Dengan Filosofi Flower, Bee, Honey Melalui Pendekatan Ways Of Working			kasus h. Soal pilihan ganda
5	Evaluasi dan Refleksi	30 menit	Post Test	

D. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Persiapan

- Peserta menyiapkan perangkat elektronik seperti PC/Laptop/HP, headset.
- Peserta memastikan koneksi internet stabil.
- Peserta memilih ruangan yang kondusif untuk belajar.

2. Proses Pembelajaran

- Peserta mengakses e-learning/Sistem Belajar Mandiri.
- Peserta mengerjakan pre-test untuk mengukur pemahaman awal.
- Peserta mempelajari bahan pembelajaran, termasuk:
 - Bahan ajar dan tayangan.
 - Video interaktif.
 - Studi kasus penerapan di Kemduk Bangsa/BKKBN

3. Penutup

- Peserta mengerjakan post-test untuk mengukur pemahaman akhir.
- Peserta menganalisis hasil belajarnya dan mengidentifikasi strategi penerapan dalam pekerjaan sehari-hari.

E. RINGKASAN MATERI

1. Materi Pokok 1: Apa Itu Flower, Bee, Honey?

Filosofi Flower, Bee, Honey adalah konsep kerja yang menggambarkan bagaimana ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemenduk Bangsa/BKKBN) dapat bekerja secara profesional, kolaboratif, dan berorientasi hasil untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

- Flower: Simbol Keindahan, Inovasi, dan Standar Kerja Tinggi dalam Pelayanan Masyarakat

Makna:

- Melambangkan keindahan dan profesionalisme dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.
- ASN diharapkan bekerja dengan standar kerja tinggi, inovatif, dan proaktif dalam setiap tugasnya.

Implementasi dalam ASN:

- Seluruh pegawai disetiap unit kerja harus mampu bekerja secara maksimal sehingga menghasilkan produk/layanan terbaik, teratur, rapi, modern, menyenangkan bagi pengguna, mitra, atasan, rekan kerja dan masyarakat.
- Seluruh pegawai harus bekerja secara professional, kreatif, inovatif, responsif, dan mampu memecahkan masalah secara mandiri.
- Seluruh pegawai harus bekerja berdasarkan Standar kerja yang tinggi dan sesuai Prosedur/Regulasi/ Ketentuan, menghindari kerja yang asal-asalan, sekedar menjalankan rutinitas atau sekedar “Bos Senang”.
- Seluruh pegawai sedapat mungkin, setiap proses dan hasil kerja harus dapat disejajarkan dengan standar internasional dengan cara mencari referensi, lesson learn, best practices, dan kemudian menyetarakannya dengan standar global di bidang yang serupa.
- Setiap produk/layanan terbuka menerima kritik/ masukan dari manapun untuk perbaikan dan penyempurnaan.

b. Bee: Simbol Kerja Keras, Kolaborasi, dan Sinergi dalam Bekerja sebagai ASN

Makna:

- Melambangkan kolaborasi, sinergi, dan pelayanan penuh integritas.
- Setiap ASN diharapkan bekerja seperti lebah yang bekerja keras dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.

Implementasi dalam ASN:

- Seluruh pegawai harus berperan dalam mensosialisasikan, memberitakan, menceritakan, dan menyebarluaskan kebijakan, layanan dan informasi yang dimiliki Kementerian Kependudukan dan

Pembangunan Keluarga/BKKBN untuk kemanfaatan seluas mungkin kepada masyarakat.

- Seluruh Pegawai Wajib melayani masyarakat dengan Spirit pelayanan terbaik. Pada front level, pegawai harus membiasakan 3S [Senyum, Sapa dan Salam]. Menempatkan kepentingan publik di atas segala-galanya.
- Seluruh Pegawai harus berintegritas, menghindari tindakan-tindakan yang mengarah pada korupsi, kolusi dan nepotisme.
- Pegawai pada level Pimpinan Tinggi, Level Manajerial dan Pimpinan Tim Kerja harus dapat mengembangkan kinerja yang memiliki Visi (arah kebijakan yang jelas), memotivasi dan menginspirasi, mengembangkan komunikasi yang baik, berempati kepada bawahan/ anggota tim, dan berintegritas.
- Keberhasilan dari Program Kerja Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN dapat menjadi Contoh bagi Kementerian/Lembaga lain.

c. Honey: Simbol Hasil yang Bermanfaat dan Berdampak Positif bagi Masyarakat

Makna:

- Melambangkan hasil kerja yang bermanfaat dan berdampak, dengan fokus pada kepuasan masyarakat.
- ASN tidak hanya bekerja, tetapi harus memastikan bahwa setiap upaya yang dilakukan memberikan hasil nyata dan terukur.

Implementasi dalam ASN:

- Seluruh pegawai berupaya mencapai Standar kinerja dan output yang dapat melampaui standar internasional.
- Seluruh pegawai (pada level individu, unit kerja dan kementerian) harus menetapkan parameter capaian prestasi disetiap kurun waktu: Harian, Mingguan, Bulanan dan Tahunan.

- Seluruh Pegawai harus mengupayakan tingkat kepuasan Masyarakat pada tingkat yang tertinggi pada setiap aspek kinerja dan layanan.
 - Prestasi kerja pegawai atau unit kerja atau organisasi adalah suatu pengakuan/penghargaan dari orang lain atau institusi lain terkait dengan kinerja yang dilakukan.
 - Puncak dari proses kerja Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN yaitu hasil atau prestasi yang akan diperoleh oleh Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN.
-

Kesimpulan:

Konsep Flower, Bee, Honey bukan sekadar filosofi, tetapi harus diimplementasikan dalam budaya kerja ASN di Kemenduk Bangga/BKKBN. ASN harus menjadi "bunga" yang menarik, "lebah" yang rajin dan kolaboratif, serta menghasilkan "madu" yang bermanfaat bagi masyarakat.

Konsep ini juga sejalan dengan nilai-nilai BERAHLAK, yang menuntut ASN untuk berorientasi pada pelayanan, bekerja dengan integritas, serta berkolaborasi untuk mencapai hasil terbaik bagi masyarakat.

2. Materi Pokok 2: Filosofi Flower, Bee, Honey dalam Konteks ASN

Filosofi Flower, Bee, Honey bukan hanya sekadar konsep, tetapi telah menjadi brand values bagi ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN. Filosofi ini menanamkan nilai-nilai kerja yang profesional, inovatif, berorientasi hasil, serta membangun lingkungan kerja yang kolaboratif dan harmonis demi pelayanan publik yang optimal.

a. Filosofi Flower, Bee, Honey sebagai Brand Values bagi ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN

1. Apa Itu Brand Values?

- Brand values adalah nilai inti yang menjadi identitas dan standar dalam bekerja.
- Filosofi Flower, Bee, Honey menjadi nilai yang membentuk budaya kerja ASN di Kementrian Kependudukan dan Pembangunan

Keluarga /BKKBN agar lebih profesional, inovatif, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat.

2. Mengapa Filosofi Ini Penting?

- ☒ Mewujudkan ASN Berkinerja Tinggi → Menanamkan disiplin, dedikasi, dan integritas dalam bekerja.
 - ☒ Membangun Reputasi Institusi → ASN yang profesional akan menciptakan citra positif bagi BKKBN.
 - ☒ Meningkatkan Kepercayaan Publik → Pelayanan yang prima dan berdampak akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap program BKKBN.
-

b. ASN Harus Bekerja Profesional, Inovatif, dan Berorientasi Hasil

Sebagai pelayan masyarakat, ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN harus memiliki kompetensi tinggi, mampu beradaptasi dengan perubahan, dan selalu mencari solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas kerja.

1) Profesionalisme dalam Bekerja

- ☒ Menjalankan tugas sesuai standar operasional prosedur (SOP)
- ☒ Bekerja dengan etika, integritas, dan tanggung jawab tinggi
- ☒ Mengutamakan kepentingan masyarakat di atas kepentingan pribadi

2) Inovasi dalam Pelayanan Publik

- ☒ Menggunakan teknologi dan metode terbaru dalam pelayanan KB dan kependudukan
- ☒ Mencari cara kreatif untuk menyelesaikan tantangan kerja

- ☒ Mengembangkan program yang relevan dengan kebutuhan masyarakat

3) Berorientasi pada Hasil

- ☒ Menetapkan indikator keberhasilan yang jelas dan terukur
- ☒ Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan efektivitas program
- ☒ Membuat perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas layanan

c. ASN Harus Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kolaboratif, Harmonis, dan Produktif

Kinerja terbaik tidak hanya ditentukan oleh individu, tetapi juga oleh lingkungan kerja yang mendukung, kolaboratif, dan harmonis.

1) Kolaborasi dalam Tim

- ☒ ASN harus bekerja sama lintas unit untuk mencapai tujuan bersama
- ☒ Membangun komunikasi yang terbuka dan saling menghargai
- ☒ Mendorong kerja sama antar generasi di lingkungan kerja.

2) Mewujudkan Lingkungan Kerja yang Harmonis

- ☒ Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan saling mendukung
- ☒ Mengelola konflik secara konstruktif
- ☒ Meningkatkan kebersamaan melalui kegiatan sosial dan edukatif.

3) Produktivitas sebagai Fokus Utama

- ☒ Menetapkan target yang jelas dalam setiap program kerja

☒ Mengelola waktu dengan efektif dan efisien

☒ Mengurangi birokrasi yang tidak perlu untuk meningkatkan efektivitas pelayanan

☐ **Kesimpulan**

Filosofi Flower, Bee, Honey dalam konteks ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN menjadi panduan utama dalam bekerja. ASN dituntut untuk:

☒ Bekerja profesional dan inovatif dalam memberikan pelayanan terbaik.

☒ Fokus pada hasil nyata yang memberikan dampak bagi masyarakat.

☒ Membangun lingkungan kerja yang harmonis dan kolaboratif agar menciptakan kinerja optimal.

Dengan menerapkan nilai-nilai ini, ASN tidak hanya menjadi individu yang kompeten, tetapi juga berkontribusi dalam memajukan Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN sebagai institusi yang berkualitas dan terpercaya.

3. Materi Pokok 3: Integrasi Budaya Kerja BERAKHLAK dengan Filosofi Flower, Bee, Honey

Budaya Kerja BERAKHLAK merupakan Core Values bagi seluruh ASN Republik Indonesia, sebagaimana ditetapkan dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021. Core values ini menjadi pedoman utama dalam membangun budaya kerja yang profesional dan berintegritas di lingkungan pemerintahan.

Namun, setiap instansi juga membutuhkan nilai spesifik (brand values) yang disesuaikan dengan tugas dan fungsinya. Dalam konteks ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN, diterapkan filosofi Flower, Bee, Honey sebagai Brand Values. Filosofi ini tidak hanya mencerminkan makna dalam proses transformasi kelembagaan, tetapi juga

menjadi spirit kerja yang mendorong ASN BKKBN untuk terus berinovasi, berkolaborasi, dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Dengan kombinasi BERAKHLAK sebagai Core Values dan Flower, Bee, Honey sebagai Brand Values, ASN BKKBN diharapkan dapat bekerja dengan nilai-nilai universal yang kuat sekaligus memiliki identitas khas yang mendukung pencapaian visi dan misi organisasi.

a. Perbedaan Budaya Kerja BERAKHLAK dengan Filosofi Flower, Bee, Honey

1) BERAKHLAK: Core Values ASN Indonesia

- BERAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) merupakan nilai dasar yang berlaku bagi seluruh ASN di Indonesia.
- Ditujukan untuk membangun identitas bersama sebagai ASN yang melayani dengan integritas dan profesionalisme.
- Berlaku di seluruh instansi pemerintah, baik pusat maupun daerah.

BERAKHLAK adalah akronim dari tujuh nilai dasar yang ditetapkan sebagai Core Values Aparatur Sipil Negara (ASN) di Indonesia. Nilai-nilai ini dirancang untuk membentuk budaya kerja ASN yang profesional, berintegritas, dan melayani masyarakat dengan sepenuh hati. Peluncuran resmi Core Values ASN "BERAKHLAK" dilakukan oleh Presiden Joko Widodo pada 27 Juli 2021.

Berikut adalah penjelasan dari setiap nilai dalam BERAKHLAK beserta panduan perilakunya:

a) Berorientasi Pelayanan

Definisi: ASN berkomitmen untuk memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, memberikan pelayanan prima demi kepuasan publik. Panduan Perilaku:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
- Bersikap ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- Melakukan perbaikan tiada henti dalam pelayanan.

b) Akuntabel

Definisi: ASN bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, melaksanakan tugas dengan jujur, cermat, dan disiplin. Panduan Perilaku:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, cermat, bertanggung jawab, disiplin, dan berintegritas tinggi.
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bijak, efisien, dan efektif.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

c) Kompeten

Definisi: ASN terus belajar dan mengembangkan kapabilitas diri untuk menghadapi tantangan yang ada. Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

d) Harmonis

Definisi: ASN membangun hubungan kerja yang baik, saling peduli, dan menghargai perbedaan. Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Membantu rekan kerja yang membutuhkan.

e) Loyal

Definisi: ASN berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan. Panduan Perilaku:

- Memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara.

f) Adaptif

Definisi: ASN terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan serta perkembangan teknologi. Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- Bertindak proaktif.

g) Kolaboratif

Definisi: ASN membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama. Panduan Perilaku:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Implementasi nilai-nilai BERAHLAK ini diharapkan dapat membentuk ASN yang profesional, berintegritas, dan selalu mengutamakan pelayanan terbaik bagi masyarakat.

2) Flower, Bee, Honey: Brand Values ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN

- Khusus untuk ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN, yang mencerminkan filosofi kerja organisasi.
- Menekankan peran ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN dalam menciptakan inovasi (Flower), bekerja keras secara kolaboratif (Bee), dan menghasilkan dampak nyata bagi masyarakat (Honey).
- Lebih spesifik dalam mendukung visi dan misi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN, terutama dalam program Bangga Kencana dan percepatan penurunan stunting.

Kesimpulan Perbedaan:

- BERAHLAK adalah nilai universal ASN, berlaku untuk semua pegawai pemerintah di Indonesia.
- Flower, Bee, Honey adalah nilai khusus ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN yang menjadi identitas dan pembeda dalam pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang kependudukan dan keluarga berencana.

b. Persamaan Budaya Kerja BERAHLAK dengan Filosofi Flower, Bee, Honey

Meskipun **BERAHLAK** dan **Flower, Bee, Honey** memiliki cakupan yang berbeda (**BERAHLAK** sebagai **core values** ASN secara nasional, sedangkan Flower, Bee, Honey sebagai **brand values** khusus untuk ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN), keduanya memiliki kesamaan dalam membangun budaya kerja yang profesional, inovatif, dan berorientasi pada hasil.

Berikut adalah hubungan antara setiap nilai dalam **BERAHLAK** dengan filosofi **Flower, Bee, Honey**:

1) Berorientasi Pelayanan – Sejalan dengan *Flower* □

- **BERAHLAK:** ASN harus memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat dengan memberikan pelayanan terbaik.
- **Flower:** Simbol **keindahan, inovasi, dan standar kerja tinggi** dalam pelayanan publik.

□ Persamaan:

- **Kualitas pelayanan** menjadi fokus utama.
- ASN dituntut untuk **inovatif** dalam meningkatkan layanan publik.
- Pelayanan harus **terstandarisasi dan profesional** agar memberikan kepuasan kepada masyarakat.

Contoh Implementasi:

ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN mengembangkan **modul edukasi digital** tentang keluarga berencana agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat luas.

2) Akuntabel – Sejalan dengan *Honey* □

- **BERAKHLAK:** ASN harus bertanggung jawab atas setiap keputusan dan tindakan yang diambil serta dapat dipertanggungjawabkan.
- **Honey:** Simbol **hasil kerja yang bermanfaat dan berdampak nyata** bagi masyarakat.

□ **Persamaan:**

- Setiap program yang dijalankan harus **transparan dan terukur**.
- ASN bekerja dengan **orientasi hasil**, bukan hanya menjalankan tugas rutin.
- Evaluasi dan pelaporan kinerja menjadi bagian penting untuk memastikan dampak yang nyata.

Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN menerapkan **evaluasi berbasis indikator kinerja** untuk memastikan program percepatan penurunan stunting memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

3) Kompeten – Sejalan dengan *Flower* □

- **BERAKHLAK:** ASN harus terus belajar, mengembangkan kapabilitas, dan meningkatkan kompetensi diri.
- **Flower:** Melambangkan **pertumbuhan, pembelajaran, dan standar kerja tinggi**.

□ **Persamaan:**

- ASN dituntut untuk **selalu berkembang dan meningkatkan keahlian**.
- Harus ada **pembelajaran berkelanjutan** agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Kinerja yang baik berasal dari **kompetensi dan profesionalisme yang tinggi**.

Contoh Implementasi:

ASN di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN mengikuti **pelatihan berbasis teknologi** untuk meningkatkan efektivitas dalam melakukan sosialisasi dan penyuluhan keluarga berencana.

4) Harmonis – Sejalan dengan *Bee* ☐

- **BERAKHLAK:** ASN harus membangun hubungan kerja yang baik dan saling menghargai perbedaan.
- **Bee:** Simbol **kerja tim, kolaborasi, dan sinergi** dalam mencapai tujuan bersama.

☐ **Persamaan:**

- ASN bekerja dalam **tim yang solid** untuk mencapai target organisasi.
- Harus ada **komunikasi yang baik** dan saling mendukung antarpegawai.
- **Kolaborasi lintas sektor** sangat penting untuk keberhasilan program kerja.

Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN bekerja sama dengan **tenaga kesehatan dan kader desa** untuk mendukung program edukasi gizi dan kesehatan reproduksi.

5) Loyal – Sejalan dengan *Bee* ☐

- **BERAKHLAK:** ASN harus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
- **Bee:** Melambangkan **dedikasi dan komitmen tinggi** dalam bekerja.

☐ **Persamaan:**

- ASN harus memiliki **integritas dan loyalitas** terhadap tugasnya.
- Tidak bekerja untuk kepentingan pribadi, tetapi untuk **kemajuan organisasi dan masyarakat**.
- Setiap pegawai harus **mendukung visi dan misi organisasi** secara penuh.

Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN aktif dalam **kampanye nasional program KB** dan siap ditempatkan di berbagai daerah sesuai kebutuhan masyarakat.

6) Adaptif – Sejalan dengan *Flower* □ dan *Bee* □

- **BERAKHLAK:** ASN harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan terus berinovasi.
- **Flower & Bee:**
 - *Flower* → ASN harus **inovatif dan berpikir kreatif**.
 - *Bee* → ASN harus **cepat beradaptasi dan tetap produktif dalam berbagai situasi**.
 -

□ Persamaan:

- ASN harus **fleksibel terhadap perubahan kebijakan** dan teknologi baru.
- **Kreativitas dan kerja sama** diperlukan untuk menghadapi tantangan kerja.
- Inovasi dalam **proses kerja** sangat penting agar tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat.

Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN menggunakan **teknologi digital** dalam melakukan pendataan keluarga dan layanan KB untuk meningkatkan efisiensi kerja.

7) Kolaboratif – Sejalan dengan *Bee* □

- **BERAKHLAK:** ASN harus membangun kerja sama yang sinergis dengan berbagai pihak.
- **Bee:** Filosofi *Bee* menekankan **kerja sama tim yang solid dan efektif**.

□ **Persamaan:**

- ASN harus mampu **bekerja sama lintas sektor** untuk mencapai target organisasi.
- Kolaborasi harus dilakukan baik di **internal organisasi maupun dengan mitra eksternal**.
- ASN harus terbuka terhadap **masukan dan ide baru** dari berbagai pihak.

Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN bekerja sama dengan **organisasi kepemudaan, tenaga kesehatan, dan pemerintah daerah** dalam menyukseskan program edukasi reproduksi remaja.

Kesimpulan

Integrasi BERAKHLAK dengan Filosofi Flower, Bee, Honey menciptakan budaya kerja ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN yang tidak hanya mengikuti standar nasional tetapi juga memiliki identitas dan ciri khas dalam bekerja.

- BERAKHLAK sebagai nilai dasar ASN secara nasional.
- Flower, Bee, Honey sebagai nilai khusus yang menguatkan budaya kerja ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN dalam bidang kependudukan dan keluarga berencana.

Dengan memahami dan menerapkan kedua konsep ini, ASN BKKBN dapat bekerja lebih inovatif, produktif, dan berdampak positif bagi masyarakat.

4. Materi Pokok 4: Integrasi Budaya Kerja Berakhlak Dengan Filosofi Flower, Bee, Honey Melalui Pendekatan Ways Of Working

Seiring dengan transformasi kelembagaan yang ditetapkan melalui Perpres Nomor 180 Tahun 2024, nomenklatur Kementrian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN ditingkatkan menjadi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga (Kemenduk Bangsa/BKKBN). Perubahan ini menuntut ASN untuk beradaptasi dengan budaya kerja yang lebih profesional, inovatif, dan berorientasi pada hasil nyata bagi masyarakat. Untuk memperkuat budaya kerja ASN di lingkungan Kemenduk Bangsa/BKKBN, diterapkan integrasi antara Budaya Kerja BERAKHLAK sebagai Core Values ASN Nasional dan Filosofi Flower, Bee, Honey sebagai Brand Values ASN Kemenduk Bangsa/BKKBN. Implementasi konsep ini menggunakan pendekatan Ways of Working (WoW), yaitu cara kerja yang sistematis dalam berpikir, berkolaborasi, dan mencapai hasil.

a. Mengapa Integrasi BERAKHLAK dan Flower, Bee, Honey Penting?

BERAKHLAK merupakan standar nilai bagi seluruh ASN Indonesia yang meliputi:

- Berorientasi Pelayanan
- Akuntabel
- Kompeten
- Harmonis
- Loyal
- Adaptif
- Kolaboratif

Sedangkan Filosofi Flower, Bee, Honey memberikan karakteristik unik bagi ASN Kemenduk Bangsa/BKKBN:

- □ Flower → Inovasi dan standar kerja tinggi dalam pelayanan masyarakat.
- □ Bee → Kolaborasi, kerja keras, dan integritas dalam menjalankan tugas.

- □Honey → Hasil kerja yang bermanfaat dan berdampak nyata bagi masyarakat.

□ **Integrasi Konsep:**

- BERAHLAK memberikan nilai dasar, sedangkan Flower, Bee, Honey menjadi strategi operasional dalam bekerja.
- Filosofi Flower selaras dengan nilai Berorientasi Pelayanan, Kompeten, dan Adaptif → ASN harus inovatif, profesional, dan selalu meningkatkan standar kerja.
- Filosofi Bee selaras dengan nilai Kolaboratif, Harmonis, dan Loyal → ASN harus bekerja sama, bersinergi, dan menjunjung integritas.
- Filosofi Honey selaras dengan nilai Akuntabel dan Berorientasi Hasil → ASN harus bertanggung jawab dan memastikan dampak nyata bagi masyarakat.

Dengan pendekatan Ways of Working, integrasi ini akan membantu ASN dalam menjalankan tugas dengan lebih efektif dan produktif.

b. Pendekatan Ways of Working dalam Integrasi Budaya Kerja

Pendekatan Ways of Working (WoW) membagi pola kerja ASN ke dalam tiga aspek utama:

1) Way of Thinking: Berpikir Inovatif dan Berstandar Tinggi (Flower)

Makna:

- ASN harus memiliki pola pikir terbuka, inovatif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan.
- Harus selalu mencari cara baru untuk meningkatkan efektivitas kerja dan memberikan pelayanan terbaik.

Penerapan:

- Mengembangkan layanan berbasis teknologi, seperti digitalisasi pelayanan KB.
- Selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dalam sistem kerja.
- Mendorong kreativitas dalam menghadapi tantangan pekerjaan.

□ Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN mengembangkan aplikasi edukasi KB digital untuk mempermudah akses informasi bagi masyarakat.

2) **Way of Collaborating: Bekerja dengan Kolaborasi dan Sinergi (Bee)**

Makna:

- ASN harus bekerja dengan semangat tim, disiplin, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan bersama.
- Harus membangun hubungan kerja yang harmonis, baik di internal organisasi maupun dengan mitra eksternal.

Penerapan:

- Membangun tim kerja yang solid dan berorientasi pada solusi.
- Mengutamakan komunikasi yang efektif dalam tim.
- Bekerja lintas sektor untuk mempercepat pencapaian program kerja.

□ Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN bekerja sama dengan tenaga kesehatan, pemerintah daerah, dan kader desa dalam program percepatan penurunan stunting.

3) **Way of Achieving Results: Berorientasi pada Hasil yang Berdampak Nyata (Honey)**

Makna:

- ASN harus memastikan bahwa setiap tugas dan kebijakan yang dibuat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

- Setiap hasil kerja harus terukur, akuntabel, dan berkelanjutan.

Penerapan:

- Menentukan target kinerja yang jelas dan realistis.
- Memonitor dampak program terhadap masyarakat.
- Menggunakan data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

□ Contoh Implementasi:

ASN Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN menerapkan Key Performance Indicators (KPI) untuk mengukur efektivitas program edukasi keluarga berencana di berbagai wilayah.

c. **Manfaat Integrasi BERAHLAK, Flower, Bee, Honey, dan Ways of Working**

Integrasi antara **Budaya Kerja BERAHLAK, Filosofi Flower, Bee, Honey, dan Pendekatan Ways of Working** memberikan dampak besar bagi peningkatan kualitas kerja ASN di lingkungan **Kemenduk Bangga/BKKBN**. Kombinasi ini menciptakan budaya kerja yang lebih **profesional, inovatif, kolaboratif, serta berorientasi pada hasil nyata**. Berikut adalah manfaat utama dari integrasi ini:

- 1) **ASN Lebih Profesional dan Inovatif dalam Berpikir dan Bertindak**
ASN yang menginternalisasi nilai **BERAHLAK dan Flower, Bee, Honey** akan memiliki pola pikir (**Way of Thinking**) yang lebih inovatif dan profesional. Filosofi **Flower** mengajarkan ASN untuk selalu mencari solusi kreatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan, sementara **BERAHLAK** memberikan landasan nilai seperti **Kompeten, Akuntabel, dan Berorientasi Pelayanan**.

Dalam praktiknya, ASN di BKKBN tidak hanya bekerja berdasarkan prosedur standar, tetapi juga **berinovasi dalam metode kerja dan pelayanan publik**. Misalnya, pengembangan **sistem digital untuk monitoring keluarga berencana dan pendampingan ibu hamil**

adalah salah satu bentuk inovasi yang dapat meningkatkan efektivitas program.

Dengan pendekatan ini, ASN tidak hanya menjalankan tugas sebagai rutinitas, tetapi juga **berpikir strategis dan proaktif dalam meningkatkan layanan bagi masyarakat.**

2) **Kolaborasi yang Lebih Kuat Antar Pegawai dan Mitra Kerja Eksternal**

Salah satu kunci keberhasilan program di Kemenduk Bangsa/BKKBN adalah **sinergi antara ASN dan berbagai pemangku kepentingan.** Filosofi **Bee**, yang melambangkan **kerja sama dan kolaborasi**, selaras dengan nilai **Kolaboratif dan Harmonis dalam BERAHLAK.**

Pendekatan **Way of Collaborating** dalam Ways of Working membantu ASN untuk membangun komunikasi yang lebih baik, baik di tingkat internal maupun eksternal. ASN yang bekerja dalam tim solid akan lebih mudah berbagi informasi, berbagi peran, dan mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Sebagai contoh, dalam **program percepatan penurunan stunting**, ASN tidak hanya bekerja sendiri tetapi juga **bermitra dengan tenaga kesehatan, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta.** Dengan demikian, program dapat berjalan lebih efektif dan menyentuh lebih banyak kelompok sasaran.

Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja, tetapi juga **memperkuat keterlibatan berbagai pihak dalam keberhasilan program nasional.**

3) **Hasil Kerja Lebih Terukur dan Memberikan Dampak Nyata bagi Masyarakat**

ASN tidak hanya dituntut untuk bekerja keras, tetapi juga memastikan bahwa setiap tugas yang mereka lakukan **berdampak nyata bagi masyarakat.** Filosofi **Honey** mengajarkan bahwa setiap pekerjaan harus **berorientasi pada hasil yang bermanfaat**, sejalan dengan nilai **Akuntabel dan Berorientasi Hasil dalam BERAHLAK.**

Pendekatan **Way of Achieving Results** dalam Ways of Working memastikan bahwa setiap kebijakan dan program yang dijalankan memiliki **indikator keberhasilan yang jelas**. ASN tidak hanya mengejar target administratif, tetapi juga memastikan bahwa program yang dijalankan **berkontribusi langsung terhadap kesejahteraan masyarakat**.

Sebagai contoh, dalam program **Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga**, keberhasilan tidak hanya diukur dari jumlah peserta KB, tetapi juga dari dampaknya terhadap **peningkatan kesejahteraan keluarga, penurunan angka stunting, dan peningkatan indeks pembangunan manusia (IPM)**.

Dengan pendekatan ini, ASN akan lebih terarah dalam bekerja, karena setiap upaya yang dilakukan dapat diukur dan dievaluasi dengan jelas.

4) **Peningkatan Efisiensi Kerja, karena ASN Memiliki Pendekatan yang Sistematis**

Salah satu tantangan dalam birokrasi adalah **ketidakefisienan dalam pelaksanaan tugas**, yang sering kali disebabkan oleh **kurangnya sistem kerja yang jelas**. Dengan mengintegrasikan **BERAKHLAK, Flower, Bee, Honey, dan Ways of Working**, ASN akan memiliki pola kerja yang lebih sistematis, terstruktur, dan efisien.

Pendekatan ini memungkinkan ASN untuk:

- ☒ Mengelola waktu dan sumber daya dengan lebih baik.
- ☒ Menghindari tumpang-tindih tugas dengan kolaborasi yang lebih terorganisir.
- ☒ Mengoptimalkan teknologi dalam pekerjaan, seperti digitalisasi layanan publik.

Sebagai contoh, dalam program **Pendataan Keluarga**, penggunaan sistem digital memungkinkan ASN untuk mengurangi pekerjaan

administratif yang berulang dan lebih fokus pada **analisis data serta intervensi berbasis bukti**.

Dengan efisiensi yang lebih baik, ASN dapat **meningkatkan produktivitas dan memberikan layanan yang lebih cepat dan responsif bagi masyarakat**.

□ KESIMPULAN

Integrasi Budaya Kerja BERAKHLAK dengan Filosofi Flower, Bee, Honey melalui Pendekatan Ways of Working adalah kunci bagi ASN Kemenduk Bangga/BKKBN untuk bekerja lebih efektif, inovatif, dan berorientasi hasil.

☒ BERAKHLAK memberikan nilai dasar ASN.

☒ Flower, Bee, Honey menerjemahkan nilai ini dalam budaya kerja di Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga /BKKBN.

☒ Ways of Working menjadi strategi kerja yang mempermudah implementasi dalam keseharian.

Dengan memahami dan menerapkan konsep ini, ASN dapat menjadi agen perubahan yang berdampak positif dalam pembangunan keluarga, kependudukan, dan pelayanan masyarakat di Indonesia.

F. EVALUASI

Evaluasi dilakukan dengan 2 jenis, yaitu:

1. Materi Apa Itu Flower, Bee, Honey? Filosofi Flower, Bee, Honey dalam Konteks ASN Integrasi Budaya Kerja BerAKHLAK dengan Filosofi Flower, Bee, Honey (materi 1-3) akan dievaluasi menggunakan kuis pilihan ganda sebagai berikut:

- 1) Apa makna utama dari filosofi *Flower, Bee, Honey* dalam budaya kerja ASN BKKBN?
 - a. Sebuah strategi pemasaran untuk meningkatkan citra instansi
 - b. Sebuah filosofi yang menggambarkan pola pikir, cara kerja, dan hasil yang diharapkan dari ASN

- c. Sistem manajemen kepegawaian untuk meningkatkan kedisiplinan ASN
- d. Standar operasional prosedur yang wajib diikuti dalam semua tugas ASN

2) Filosofi *Flower* dalam budaya kerja ASN melambangkan:

- a. Kerja keras dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas
- b. Keindahan, inovasi, dan standar kerja tinggi dalam pelayanan masyarakat
- c. Loyalitas ASN terhadap pimpinan dan organisasi
- d. Efisiensi dalam pelaksanaan tugas tanpa perlu inovasi

3) Bagaimana filosofi *Bee* mencerminkan cara kerja ASN yang ideal?

- a. ASN harus bekerja secara individu untuk meningkatkan efisiensi
- b. ASN harus selalu mengikuti instruksi tanpa mempertimbangkan inovasi
- c. ASN harus bekerja sama, berkolaborasi, dan bersinergi dengan tim untuk mencapai tujuan bersama
- d. ASN harus fokus pada target individu tanpa mempertimbangkan kepentingan organisasi

4) Bagaimana filosofi *Honey* selaras dengan nilai **Akuntabel** dalam budaya kerja **BERAKHLAK**?

- a. ASN memastikan setiap kebijakan dan program yang dibuat memberikan manfaat nyata dan dapat dipertanggungjawabkan
- b. ASN harus fokus pada penyelesaian tugas tanpa mempertimbangkan dampaknya bagi masyarakat
- c. ASN hanya bekerja berdasarkan instruksi tanpa mempertimbangkan hasil akhir
- d. ASN mengutamakan kuantitas kerja dibandingkan kualitas hasil

5) Mengapa filosofi *Flower*, *Bee*, *Honey* dianggap mendukung penerapan Budaya Kerja **BERAKHLAK**?

- a. Karena filosofi ini memiliki pendekatan yang menekankan inovasi, kolaborasi, dan orientasi hasil, yang selaras dengan nilai-nilai BERAKHLAK
- b. Karena filosofi ini menggantikan nilai-nilai dalam **BERAKHLAK** dengan pendekatan baru
- c. Karena filosofi ini lebih fleksibel dibandingkan dengan aturan ASN lainnya
- d. Karena filosofi ini hanya berlaku bagi pegawai tertentu dalam organisasi

2. Materi Integrasi Budaya Kerja Berakhlak Dengan Filosofi Flower, Bee, Honey Melalui Pendekatan Ways Of Working akan di evaluais dengan esai sebagai berikut:

Dalam menjalankan tugas sebagai ASN di Kemenduk Bangsa/BKKBN, filosofi Flower, Bee, Honey dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja individu dan organisasi.

Tugas Peserta:

- a. Berikan satu contoh strategi penerapan filosofi Flower, Bee, atau Honey dalam pekerjaan sehari-hari sebagai ASN.
- b. Jelaskan bagaimana strategi tersebut dapat meningkatkan kinerja individu atau organisasi.

☐ Petunjuk:

- Jawaban cukup dalam 2-3 kalimat singkat.
- Pilih salah satu filosofi (*Flower, Bee, atau Honey*).
- Berikan contoh yang konkret dan mudah dipahami.

☒ Cara Penilaiannyang

Karena jumlah peserta sangat banyak, gunakan rubrik penilaian otomatis berbasis LMS dengan 3 kategori sederhana:

Kriteria	Skor	Deskripsi
Sangat Baik	3	Contoh strategi jelas, relevan, dan aplikatif dalam pekerjaan ASN.
Cukup	2	Contoh strategi diberikan tetapi masih kurang spesifik

Kriteria	Skor	Deskripsi
		atau kurang relevan.
Kurang	1	Jawaban kurang tepat atau tidak menjawab pertanyaan.

□ Tips untuk Penilaian Cepat:

- Gunakan fitur "Kuis Esai Otomatis" di LMS dengan jawaban singkat yang bisa dikoreksi cepat.
- Jika menggunakan Google Forms atau LMS seperti Moodle, aktifkan opsi "rubrik penilaian" untuk membantu evaluasi otomatis.
- Batasi panjang jawaban agar lebih mudah dinilai (misalnya maksimal 50 kata).

G. REFERENSI

1. Buku Panduan dan Peraturan

- a. Buku Panduan Budaya Kerja BerAKHLAK melalui Filosofi Flower, Bee, Honey – BKKBN (2025)
- b. Peraturan Presiden Nomor 180 Tahun 2024 tentang Transformasi Kelembagaan BKKBN menjadi Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga

2. Dokumen dan Pedoman Core Values ASN BERAKHLAK

- a. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2021). *Core Values ASN BERAKHLAK*. Diakses dari <https://www.menpan.go.id>
- b. Badan Kepegawaian Negara. (2021). *Pedoman Implementasi Core Values ASN BERAKHLAK*. Jakarta: BKN
- c. Presiden Republik Indonesia. (2021). *Peluncuran Core Values ASN BERAKHLAK dan Employer Branding ASN "Bangga Melayani Bangsa"*. Jakarta: Sekretariat Negara

3. Panduan dan Referensi Tambahan

- a. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Manggarai. (2021). *Panduan Perilaku Core Values ASN BERAKHLAK*. Diakses dari <https://bkpsdm.manggaraikab.go.id>
- b. Pengadilan Agama Sumber. (2021). *Core Values ASN BERAKHLAK*. Diakses dari <https://web.pa-sumber.go.id/core-values-asn-berakhlak>

- c. Dinas Sumber Daya Air, Cipta Karya, dan Tata Ruang Kabupaten Pasuruan. (2021). *ASN BERAKHLAK sebagai Core Value atau Nilai Dasar dalam Bekerja*. Diakses dari <https://sdacktr.pasuruankab.go.id>
- d. Pengadilan Agama Nunukan. (2021). *Refleksi Nilai Core Values ASN BERAKHLAK*. Diakses dari <https://pa-nunukan.go.id>

Penyusun

Firda Mustika Galih Pramulan, S.Pd, M.AP

Widyaiswara Ahli Pertama

Pusbang SDM Kependudukan, Pembangunan Keluarga dan Keluarga Berencana
(UPT Balai Diklat KKB Banyumas)

Jakarta, 26 Februari 2025